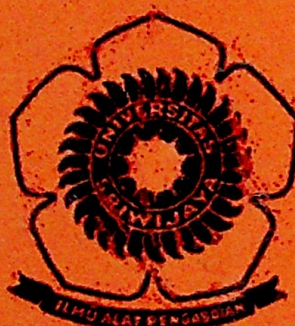


**ASPEK EKOFISIOLOGIS PURUN (*Lepironia mucronata* Rich.) DI LAHAN RAWA
LEBAK PETAI KECIL DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OKI PROPINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh

**PUSPITA RIA
09043140039**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS 2009**

549.320 7
Ria
d
e-091261
2009

**ASPEK EKOFISIOLOGIS PURUN (*Lepironia mucronata* Rich.) DI LAHAN RAWA
LEBAK PETAI KECIL DESA MENANG RAYA KECAMATAN BEDAMARAN
KABUPATEN OKI PROPINSI SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh

**PUSPITA RIA
09043140039**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS 2009**

LEMBAR PENGESAHAN

**ASPEK EKOFISIOLOGIS PURUN (*Lepironia mucronata* Rich) DI LAHAN RAWA
LEBAK PETAI KECIL DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OKI PROPINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**

Oleh :

PUSPITA RIA

09043140039

Indralaya, Agustus 2009

Pembimbing II



Dra. Nita Aminasih, M.P

NIP. 132061225

Pembimbing I

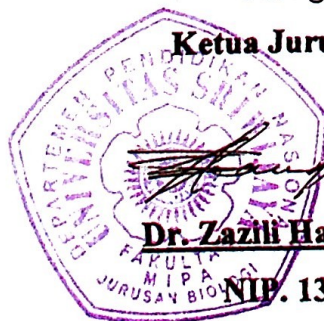


Dra. Harmida, M.Si

NIP. 132083651

Mengetahui,

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Zazili Hanafiah, M. Sc.

NIP. 131672711

MOTTO

" Orang yang sabar adalah orang yang mampu menahan amarahnya, orang yang bijak adalah orang yang mampu memberi maaf jikalau ia mampu membalasnya "

Kupersembahkan kepada :

- ALLAH SWT**
- Orang Tuaku Yang Penuh Kasih**
- Kakak dan Adikku Tercinta**
- Papa & Adit Tersayang**
- Semua Sahabat - sahabatku**
- Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Aspek Ekofisiologis Purun (*Lepironia Mucronata* Rich) Di Lahan Rawa Lebak Petai Kecil Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Oki Propinsi Sumatera Selatan”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains bidang studi Biologi di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang Tua ku yang sangat berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Harmida, M. Si, selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Nita Aminasih, M.P, selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu dengan penuh kesabaran, perhatian dan ikhlas telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi serta memberikan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis skripsi juga menyampaikan terima kasih atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Drs. M. Irfan, M. T selaku Dekan FMIPA Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc dan Ibu Dra. Muharni, M. Si selaku Ketua dan Sekretaris serta seluruh staf Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Drs. Hanifa Marisa, M. S dan Ibu Dwi Puspa Indriani, S.Si, M.Si selaku dosen pembahas, terima kasih atas kritik dan saran serta waktu yang diberikan untuk penulis.
4. Keluarga ku terima kasih atas do'a, materi, kasih sayang dan segala yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
5. Sahabat-sahabatku Rina, Ando, Siro, Eyik, Tiur, Marini, Retno, Rica dan Bioer's 04 terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama dalam melakukan penelitian ini.
6. Bioer's 03, Bioer's 05, Bioer's 06, dan Bioer's 07 terima kasih atas canda tawa selama berada di Biologi.
7. Pak Nanang dan Ibu Yani terima kasih atas segala urusan administrasinya.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas partisipasinya.

Semoga skripsi ini diridhoi Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi semua, Amin.

Inderalaya, Agustus 2009

Penulis

**STUDY ECOFISIOLOGYS OF PURUN (*lepironia mucronata* rich) AT PETAI
KECIL SWAMP TUNE MENANG RAYA VILLAGE DISTRICT PEDAMARAN
REGENCY OKI SOUTH SUMATERA PROVINCE**

**By
Puspita Ria
09043140039**

ABSTRACT

Research about " Study ecofisiological of purun (*lepironia mucronata* rich) at Petai kecil swamp tune Menang Raya village district pedamaran regency oki south sumatra province" carried out in july until september 2008. The research used that descriptive method. parameter that watched physiology parameter that is saplings total in one family, stick total every family, long stick (longest) moment harvest, and stick diameter. ecology parameter (environment) that is air temperature, ph water, air relative humidity and depth of water with soil analysis. And factor biotik that is plant and animal other existing menyekitar plant purun. Purun can grow in temperature 26 °C - 31 °C and in ph has sour that is 6,2-6,3. Thereby inferential that happen growth purun every week 21,3 cm and 0,10 cm at lebak petai kecil swamp tune menang raya village district pedamaran regency oki south sumatra province.

Key Word : Swamp, *Lepironia mucronata* Rich, Ecofisiologi, Pedamaran.

**ASPEK EKOFISIOLOGIS PURUN (*Lepironia mucronata* Rich) DI LAHAN RAWA
LEBAK PETAI KECIL DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OKI PROPINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
Puspita Ria
09043140039**

ABSTRAK

Penelitian tentang “Kajian Ekologis Purun (*Lepironia mucronata* Rich) Di Lahan Rawa Lebak Petai Kecil Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI Propinsi Sumatera Selatan” telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2008. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif. Parameter yang diamati adalah Parameter Fisiologi yaitu jumlah anakan dalam satu rumpun, jumlah batang tiap rumpun, panjang batang (terpanjang) saat panen, dan diameter batang. Parameter Ekologi (lingkungan) yaitu suhu udara, pH air, kelembaban relatif udara dan kedalaman air serta analisa tanah. Dan Faktor Biotik yaitu tumbuhan dan hewan lain yang ada disekitar tumbuhan purun. Hasil yang didapatkan adalah purun dapat tumbuh pada suhu 26 °C – 31 °C dan pada pH yang bersifat asam yaitu 6,2-6,3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertambahan panjang batang purun mencapai 21,3 cm dan pertambahan diameter batang mencapai 0,10 cm.

Kata Kunci : Rawa, *Lepironia mucronata* Rich, Ekofisiologi, Pedamaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

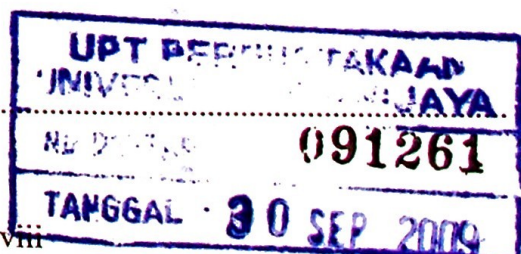
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ekofisiologi Tumbuhan.....	5
2.2. Tinjauan Umum Purun	6
2.2.1. Ekologi Tumbuhan Purun	8
2.3. Manfaat Purun.....	9
2.4. Definisi Rawa.....	11
2.5. Faktor-faktor lingkungan	13
2.5.1. Tanah	13
2.5.2. Air	13
2.5.3. Suhu (Temperatur)	15
2.5.4. Cahaya.....	15
2.6. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat	17
-----------------------------	----



3.2. Alat dan Bahan	17
3.3. Deskripsi Area	17
3.4. Metode Yang Digunakan	18
3.5. Cara Kerja	18
3.5.1. Survey Lapangan.....	18
3.5.2. Penentuan Lokasi	18
3.5.3. Pengambilan Data Di Lapangan.....	19
3.5.4. Pengukuran Parameter Fisiologi	19
3.5.5. Pengukuran Parameter Ekologi (Lingkungan).....	19
3.5.6. Pengamatan Faktor Biotik.....	20
3.6. Penyajian Data	20
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 21
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	32
5.2. Saran	32
 DAFTAR PUSTAKA	 33
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Kondisi kawasan mangrove zona nipah dengan intensitas gangguan tinggi (Stasiun I).....	42
Gambar 2. Kawasan hutan mangrove zona nipah yang telah dikonversi menjadi sawah (Stasiun I).....	42
Gambar 3. Kondisi kawasan mangrove zona nipah dengan intensitas gangguan sedang (Stasiun II)	43
Gambar 4. Kondisi kawasan mangrove zona nipah dengan intensitas gangguan rendah (Stasiun III)	43
Gambar 5. Permudaan nipah tingkat pancang.....	44
Gambar 6. Permudaan nipah tingkat semai	44
Gambar 7. Permudaan nipah tingkat semai	45
Gambar 8. Kondisi permukaan tanah pada stasiun II	45
Gambar 9. Kondisi permukaan tanah Stasiun III	46
Gambar 10. Daerah aliran air pada stasiun 3	46
Gambar 11. Pengukuran pH dan kelembaban relative tanah	47
Gambar 12. Pengukuran suhu tanah	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	38
Lampiran 2. Penempatan Plot di Lokasi Penelitian	39
Lampiran 3. Bagan Penempatan Plot	40
Lampiran 4. Tabel rata-rata pengukuran faktor abiotik	41
Lampiran 5. Foto Pengamatan di Lapangan	42
Lampiran 6. Awal pertumbuhan Nipah	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Pengamatan rata-rata variabel lingkungan tumbuh purun di Rawa Lebak Petai Kecil, Desa Menang Raya, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten OKI, Sumatera Selatan.....	21
Tabel 4.2. Pengamatan rata-rata faktor fisiologis tumbuh purun di Rawa Lebak Petai Kecil, Desa Menang Raya, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten OKI, Sumatera Selatan	25
Tabel 4.3. Hasil analisa tanah di Rawa Lebak Petai Kecil, Desa Menang Raya, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten OKI, Sumatera Selatan	27
Tabel 4.4. Pengamatan faktor biotik.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Salah satu kekayaan alam Indonesia yang memiliki potensi ekonomi adalah tumbuhan purun. Tumbuhan purun merupakan tumbuhan sejenis rumput yang tumbuh di air. Menurut Sumardi (2006 : 2), tumbuhan purun dapat digunakan sebagai bahan baku tikar, selain itu seiring dengan perkembangan desain dan selera konsumen dengan konsep intensifikasi dan diversifikasi, maka purun dijadikan produk yang bermutu dengan berbagai macam kegunaan baik untuk perlengkapan kantor, rumah dan lain-lain sebagainya.

Menurut Anonim (2006 : 1) pulau Sumatera dan Jawa merupakan salah satu daerah penghasil purun, akan tetapi jenis-jenis purun yang terdapat di Sumatera khususnya di Sumatera Selatan belum diinventarisasi secara lengkap dan distribusinya belum diketahui benar. Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang banyak dijumpai tumbuhan purun adalah di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Purun banyak tumbuh di daerah lebak ataupun daerah rawa gambut. Hal ini sesuai dengan pendapat Dasuki (1991 : 2), tumbuhan purun banyak tumbuh dan berkembang pada lahan rawa dipinggiran desa yang berfungsi sebagai tumbuhan penahan erosi. Tumbuhan purun ini biasa hidup secara berkelompok dan tumbuh secara alami.

Kerajinan menganyam tikar sudah dilakukan turun temurun dan banyak dilakukan oleh kaum perempuan baik oleh ibu-ibu maupun remaja putri. Sekitar 90 % warga perempuan merupakan pengrajin anyaman tikar. Walaupun penghasilan mereka sangat kecil, para pengrajin tetap menganyam tikar karena kerajinan yang merupakan warisan dari nenek moyang mereka itu ditekuni untuk membantu menambah penghasilan keluarga (Adipura 2003 : 3).

Permintaan konsumen yang semakin meningkat menyebabkan pemanenan purun secara berlebihan sehingga dapat mengurangi populasi purun. Menurut Aminudin (1994) suatu ekosistem mengandung keanekaragaman jenis dan gen yang tinggi. Eksploitasi purun yang secara terus menerus akan mengancam kelestarian jenisnya dan cenderung mengalami penurunan produktifitas purun, sehingga akan mengakibatkan kerugian ekonomi, ilmiah dan sosial yang sangat besar.

Para pengrajin tikar purun selalu menghadapi persoalan ketersediaan bahan baku tikar, terutama pada waktu musim kemarau tiba. Pada musim kemarau warga kesulitan mendapatkan bahan baku anyaman tikar karena lahan rawa tempat tumbuh purun kering dan sering terjadi kebakaran yang dapat menghabiskan tumbuhan purun. Setiap musim kemarau para pengrajin akan kehilangan pekerjaan karena tidak adanya bahan baku anyaman apalagi jika musim kemarau panjang mereka bisa menganggur lebih lama lagi.

Pemanfaatan purun di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan sudah berlangsung cukup lama, namun pengetahuan tentang faktor-faktor lingkungan, seperti pH, suhu dan kelembaban yang berpengaruh terhadap pertumbuhan purun masih belum diketahui. Dengan adanya pemanenan yang semakin intensif, maka

dikuatirkan dalam waktu yang tidak lama akan terjadi krisis produksi purun di Sumatera Selatan (Anonim 2007 : 1). Pembudidayaan tumbuhan purun dengan cara memperhatikan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhannya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi dan mempertahankan kelestariannya sehingga diperoleh suatu perkembangan dan pertumbuhan optimal yang akan berpengaruh terhadap nilai ekonomisnya.

1.2. Perumusan Masalah

Daerah Pedamaran merupakan pusat kerajinan purun sebagai bahan anyaman tikar. Sebagian masyarakatnya mengambil purun pada musim hujan yang kemudian dianyam menjadi tikar. Purun merupakan salah satu tumbuhan rawa yang berpotensi. namun karena pemanfaatan purun yang terus menerus tanpa ada pengelolaan yang baik dan juga karena adanya permintaan konsumen yang semakin meningkat, menyebabkan semakin berkurangnya populasi purun. Untuk mempertahankan populasi purun pada habitat aslinya maka perlu dipelajari aspek ekologis dari tumbuhan purun tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ekologis yang berperan terhadap pertumbuhan purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai media informasi tentang faktor-faktor ekologi yang mempengaruhi pertumbuhan purun dan sebagai titik acuan konservasi keanekaragaman hayati karena purun memiliki potensi tinggi secara ekonomi yaitu sebagai tumbuhan penghasil serat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipura, K.I. 2003. *Sandarkan Hidup di Rumpun Purun*. Harian KOMPAS
<http://64.203.71.11/kompas-cetak/03/05/08/ekora/294954.htm>
- Anonim. 2002. *Pedamaran Kota Tikar Sumsel*.
<http://www.puslittan.bogor.net/Inovasi%20Teknologi/InovTekPangan.htm>. Up date
 08/03/2008.
- Anonim 2005. *Radar Banjar*. [www. google.com](http://www.google.com). Up date 8/4/2008.
- Anonim. 2006. *Lepironia articulata Domin*.
<http://www.kehati.or.id/florakita/printer.php?photoid=970>. Up date 07/03/2008
- Anonim. 2007. *Pengembangan Rawa*. <http://budiws.wordpress.com/pengembangan-rawa/>
- Anonim 2008. [http://tp.uns.ac.id/haunasains/gambar 1 ekotan 1.htm](http://tp.uns.ac.id/haunasains/gambar%201%20ekotan%201.htm) jumat,13 juni 2008.
- Anonim. 2008. *Fisiologi & Ekologi*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Fisiologi>.
- Anonim. 1998. *Data Kecamatan Pedamaran*. Kecamatan Pedamaran, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
- Arief, A. 1994. *Hutan, Hakikat dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan*. Edisi I. Cetakan I. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia. Xiii + 153 hal.
- Aminudin, M. 1994. *Rattan in Malaysia Conservation Status Biodiversity Base and the Strategic Programme*. In : Rao, V.R & Rao, A. N. (editors) : Bamboo and Rattan Genetic Resources and use. Proceedings of The First INBAR Biodiversity, genetic Resources and Conservation India and International Plant Genetic Resources Institute. Italy.
- Arikunto. S. 1989. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Baas. M. 1973. *Pengembangan Usaha Pertanian Rumput Mendong*. Fakultas Matematika Universitas Andalas. Padang.
- Dasuki, V.A. 1991. *Bahan Kuliah Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Penerbit : Institut Teknologi Bandung. Bandung : III + 112 Hlm.
- Fitter, A.H. dan R.K.M. Hay. 1994. *Fisiologi Lingkungan Tumbuhan*. Diterjemahkn oleh Sri Andani dan E.D.Purbayanti. Gadjah Mada University Press. 421 Halm.

- Harjadi, S. S. M. M. 1991. *Pengantar Agronomi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta : xvii + 197 Halm.
- Harmida, Nita. A, & Rasyid. R. 1998. *Studi Taksonomi Teratai Pada Habitat Rawa*. Jurusan Biologi. FMIPA Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Ismal, G. 1979. *Ekologi Tumbuh-tumbuhan dan Tumbuhan Pertanian*. UNAND. Padang. Hal. 54 – 76.
- Lusyanasutiono. 2003. *Industri Kerajinan Mendong*. Bordir Mendong. Tasikmlaya.
- Metro Banjar. 2005. *Serambi Ummah*. Diafragma Pasar. Banjar.
- Nyakpa, Y. M. Dkk. 1985. *Kesuburan Tanah*. Badan Kerjasama Ilmu Tanah. BKS. PTN/USAID (University of Kentucky) WUAE Project.
- Noor, M. & Achmadi. J. 2008. *Rawa*. [http://id.wikipedia.org/wiki/Rawa_\(disambiguasi\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Rawa_(disambiguasi))
- Purnomo. D. Dr. Ir. M.P. 2008. *Ekologi Tumbuhan*. <http://fp.uns.ac.id/~hamasains/ekotan%206.htm>.
- Rosmarkam, A. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI). Yogyakarta. 224 halm.
- Soerianegara, I dan Indrawan A. 2005. *Ekologi Hutan Indonesia*. Laboratorium Ekologi Hutan. Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor.
- Sumardi. 2006. *Aktivitas Usaha Tani Mendong di Desa Sendang Sari*. Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman.
- Steenis, Van, C. G. G. J. 1992. *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Wardiyono (YHA). 2008. *Lepironia articulata* Domin. <http://www.kehati.or.id/florakita/browser.php?pcategory=6&page=2&pagerset=1>
- Wiranata. A. 2005. Anyaman Purun. *Makalah FKIP UNLAM*. Prodi Sejarah Asal Rantau. Lampung.